

ABSTRAK

Zilla Restiana Pragusti

Evaluasi Prospektif Penggunaan Amlodipin Dan Obat Kombinasi Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bendan RSUD Kota Pekalongan.

Peningkatan tekanan darah dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan komplikasi penyakit jika pengobatan tidak segera dilakukan. Kasus hipertensi di Kota Pekalongan tahun 2023 mencapai 18.220 kasus. Seiring dengan banyaknya kasus pasien hipertensi menjadikan penggunaan obat tidak rasional. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat keberhasilan terapi melalui data subjektif dan objektif pasien hipertensi dengan melihat tekanan darah setelah minum obat dan untuk mengetahui kerasionalan obat amlodipin dan obat kombinasi amlodipin dengan candesartan yang meliputi tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, efek samping obat dan aturan pakai. Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional pengambilan data secara prospektif pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Bendan Kota Pekalongan. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling* dalam waktu 1 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 10 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi penggunaan obat amlodipin atau obat kombinasi amlodipin dengan candesartan di Instalasi Rawat Inap RSUD Bendan Kota Pekalongan meliputi tepat obat (100%), tepat dosis (100%), tepat indikasi (100%), tepat Pasien (100%) dan Efek Samping (100%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah obat amlodipin dan obat kombinasi amlodipin dengan candesartan mampu menurunkan tekanan darah responden, namun penurunan tersebut belum semuanya tidak terjadi pada responden. Karena dosis yang diberikan terlalu kecil sehingga perlu penambahan dosis sesuai dengan anjuran dokter.

Kata kunci : Amlodipin, Candesartan, Evaluasi Obat, Hipertensi